

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai suatu strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang ada, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa data numerial (angka).

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan kuantitatif, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

<sup>2</sup> Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hal. 26

tahapan berikutnya. Seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik.<sup>3</sup>

Tujuan akhir dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deksripsi statistik, manaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.<sup>5</sup> Jadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang peneliti pilih adalah *Pre Experimental Design*. Dalam hal ini peneliti memilih *Pre Experimental*

---

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penenlitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.....*, hal. 9

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 10

*Design* dengan alasan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependent*. Dengan hal itu, maka model desain *Pre Experimental Design* yang digunakan adalah perbandingan grub statis (*statis group comparison design*).<sup>6</sup>

**Tabel 3.1 Statis Group Comparison Design**

Grub	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	X	O <sub>1</sub>
Kontrol (K)	-	O <sub>2</sub>

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan diberikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

O<sub>1</sub> = *Posttest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 3.1 desain penelitian ini dipilih satu kelompok, selanjutnya dari kelompok tersebut yang setengah diberi perlakuan yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan setengah lagi tidak diberi perlakuan yaitu kelas V-B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas akan diberi perlakuan sama dan guru yang sama. Yang membedakan kelas kontrol diberi pengajaran dengan model pembelajaran konvensional. Sementara kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 115

## B. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.<sup>7</sup> Jadi variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*). Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X.<sup>9</sup> Dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 36

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 48

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.....*, hal. 18

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD

$X \longrightarrow \text{STAD}$

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat atau disebut sebagai variabel tergantung, variabel terpengaruh, yang biasa dinotasikan dengan simbol Y.<sup>10</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu motivasi dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$Y_1 \longrightarrow \text{Motivasi Belajar,}$        $Y_2 \longrightarrow \text{Hasil Belajar}$

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi populer digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Burhan, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 39

udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 35 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>13</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA dan VB di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 peserta didik.

## 3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

<sup>12</sup> Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 9

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, R&D.....*, hal. 81

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 81

*Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* tipe *sampling* jenuh (*boring sampling*). Menurut Juliansyah, *Boring sampling* atau yang biasa disebut *sampling* jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.<sup>15</sup> Dalam Mamang Sangadji, *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.<sup>16</sup>

Penelitian ini mengambil total keseluruhan populasi yaitu kelas V A dan kelas V B yang berjumlah 35 peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.

---

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 156

<sup>16</sup> Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian.....*, hal. 189

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No.	Indikator	No. Item		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 8	3	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 6	7, 4	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5, 14	11, 9	4
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	10, 15	18	3
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19, 13	12, 16	4
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17	20	2
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

**Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Indikator Materi	No. Butir Soal			JML
			C1	C2	C3	
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Peristiwa kedatangan bangsa Barat	Menceritakan peristiwa kedatangan bangsa Barat di Indonesia	1,2, 3	7, 8	4,	6
		Menyebutkan faktor-faktor pendorong penjelajahan samudera	9,	10		2
		Menjelaskan semboyan 3G ( <i>Gold, Glory, Gospel</i> )	6,		5,	2
	Peristiwa perlawanan terhadap Portugis	Menceritakan peristiwa perlawanan rakyat Aceh dan rakyat Ternate terhadap Portugis	12,1 6, 19	11	14, 18, 20	7
		Mengidentifikasi beberapa tokoh yang terlibat dalam usaha perlawanan terhadap Portugis	15, 17, 13			3



## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah adalah:

### 1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>18</sup>

Tes digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan. Peneliti menggunakan bentuk pilihan ganda.

### 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>19</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Skala likert digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi peserta didik. Peneliti mengajukan beberapa pernyataan (dalam kuesioner) yang harus dijawab oleh responden.

---

<sup>17</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 14

<sup>18</sup> Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 28

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 142

Dari skor diperoleh peserta didik, maka peneliti dapat mengetahui seberapa besar motivasi dari peserta didik. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya.

#### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>20</sup> Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan, disini peneliti menggunakan validasi ahli dan validasi peserta didik. Untuk validasi ahli semua soal dikatakan layak untuk diujikan kepada peserta didik sebagaimana terlampir. Adapun untuk validasi peserta didik dilakukan dengan mengujikan soal kepada 35 peserta didik.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*, dimana kriteria valid atau tidaknya butir instrumen dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir dianggap

---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian....*, hal. 132

tidak valid. Adapun taraf signifikansi yang diuji adalah  $\alpha = 0,05$ <sup>21</sup> Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (ajeg).<sup>22</sup> Reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronboch*. Jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1 – 3, 1 – 5 dan 1 – 7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan reliabel.<sup>23</sup>

Adapun kriteria nilai *reliabilitas* instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria *Reliabilitas* Instrumen**

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

<sup>21</sup> Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 215

<sup>22</sup> Ibid., hal. 114

<sup>23</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 165

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Suharsimi, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer disebut juga dengan data asli.<sup>25</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tulungagung. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil belajar dengan menggunakan tes dan skor motivasi dengan menggunakan angket.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>26</sup> Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah aktivitas, tempat atau lokasi dan dokumentasi atau arsip.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

<sup>25</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 137

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>27</sup>

Jadi sumber data harus dapat menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

### a. *Person*

Sumber data berupa orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui tes dan angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* terdiri dari peserta didik kelas V-A dan V-B.

### b. *Paper*

Sumber data berupa simbol yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper* terdiri dari *pre-test* dan *post-test* serta angket yang harus diisi oleh peserta didik.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>28</sup> Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

<sup>28</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 213

akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Angket

Kuesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, dan pendapat.<sup>29</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik. Jenis angket atau kuesioner yang digunakan adalah model tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya.<sup>30</sup> Sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

Dalam penelitian ini, angket diukur menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.....*, hal. 42

<sup>30</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.<sup>31</sup> Untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan meliputi 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Responden dari angket tersebut adalah peserta didik kelas V-A dan V-B MI Tarbiyatussibyan. Dari angket tersebut diharapkan akan diketahui motivasi belajar IPS dari masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

## 2. Tes

Menurut Webster dalam Suharsimi, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>32</sup> Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik di MI Tarbiyatussibyan.

---

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 146

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 46

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel.<sup>33</sup>

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini meliputi; profil sekolah,, data peserta didik yang menjadi populasi penelitian, data peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto kegiatan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>34</sup> Setelah melakukan penelitian di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang masih bersifat mentah. Data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang telah dikumpulkan.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 83

<sup>34</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*hal. 163

<sup>35</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 93



a. Pengklasifikasian data

Pengklarifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas. Pengklarifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi, editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab.

c. *Koding*

*Koding* yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. *Skoring*

*Skoring* yaitu memberikan angka pada lembar jawaban, tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4

- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data berbentuk tabel mengarah kepada analisa kuantitatif. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam Siregar, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif.<sup>36</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 97

#### a. Uji Prasyarat

Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>37</sup> Dalam uji prasyarat terdapat uji normalitas dan uji homogenitas.

##### 1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.<sup>38</sup> uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (sampel) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Data dikatakan homogen apabila  $sig. > 0,05$ . Jika data hasil penelitian dinyatakan homogen atau memiliki varian yang sama maka dilanjutkan dengan uji normalitas.

##### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>39</sup> Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan teknik *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

---

<sup>37</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 277

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 289

<sup>39</sup> Juiansyah Noor....., hal. 174

Adapun ketentuan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifinkasi* yang diperoleh atau *sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *signifikansi* yang diperoleh atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun, sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.<sup>40</sup>

1) Hipotesis Penelitian

a) Motivasi Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

---

<sup>40</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPDD dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 170

terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

b) Hasil Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

c) Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tajung Kalidawir Tulungagung.

## 2) Uji MANOVA

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji MANOVA. MANOVA merupakan singkatan dari *Multivariate Analysis of Variance* yang merupakan pengembangan dari ANOVA. MANOVA digunakan untuk mengkaji pengaruh dari berbagai perlakuan yang dicobakan terhadap respon ganda (lebih dari satu variabel respons).<sup>41</sup>

Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Perbedaannya pada varian variabel yang digunakan. Dalam ANOVA variabel yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan dalam MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>42</sup>

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam Uji MANOVA:

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>41</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 244

<sup>42</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 69